

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu faktor utama yang mempengaruhi perkembangan kualitas sumber daya manusia di suatu Negara. Untuk memaksimalkan potensi manusia, pendidikan merupakan upaya yang disengaja yang dilakukan oleh keluarga, masyarakat dan pemerintah melalui kegiatan pengajaran, bimbingan dan pelatihan formal, informal, dan non formal yang terjadi di luar sekolah.¹

Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.²

Dalam konteks pendidikan, salah satu mata pelajaran yang memiliki peranan penting dalam membentuk karakter dan pengetahuan siswa adalah Mata Pelajaran SKI. Sejarah Kebudayaan Islam, atau disingkat SKI, adalah mata pelajaran dalam pendidikan agama Islam yang bertujuan untuk

¹ Yudin Citriadin, “Pengantar Pendidikan”. (Mataram: CV Sanabil,2019) 5

² Rahmat Hidayat, Abdillah, “Ilmu Pendidikan; Konsep, Teori dan Aplikasinya”, (Medan : LPPPI, 2019), 24

mengidentifikasi, memahami, dan menghargai sejarah Islam. Pemahaman dan apresiasi ini kemudian menjadi dasar pandangan hidup (*the way of life*) melalui pelatihan, keteladanan, pengalaman, dan kebiasaan.³ Namun, dalam pelaksanaannya pembelajaran SKI pada tingkat MTs masih menghadapi berbagai tantangan yang perlu dicari solusinya.

Kondisi siswa atau lingkungan yang tidak mendukung dapat menjadi penyebab masalah belajar, yaitu situasi yang menghambat proses pembelajaran berjalan dengan lancar. Beberapa keadaan tertentu dapat berkaitan dengan kekurangan pribadi siswa, serta lingkungan yang tidak mendukung bagi dirinya.⁴

Sebagian besar siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi SKI yang cenderung bersifat teoritis dan daya ingat yang kuat , materi yang terlalu banyak dan sulit sering kali membuat siswa merasa kewalahan dan kurang termotivasi untuk mendalami topik lebih jauh dan metode yang diterapkan umumnya masih mengandalkan metode ceramah dan pemberian tugas yang bersifat konvensional. Untuk mencapai sebuah tujuan pembelajaran,tidak semua metode cocok untuk digunakan. Karakteristik

³ Amalia Syurgawi, Muhammad Yusuf, “ Metode dan Model Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam”. *Journal of Islamic Studies Review*. Volume. 02, Number. 01, Maret 2022 . 75

⁴ Nurlina Ariani Hrp, Zulaini Masruro, Siti Zahara Saragih, Rosmidah Hasibuan,Siti Suharni Simamora, Toni, “*Buku Ajar Belajar Dan Pembelajaran*”, (Jawa Barat : Widina Bhakti Persada Basndung, 2022), 71

siswa, sumber daya pendidikan, dan lingkungan tempat pembelajaran berlangsung dapat mempengaruhi hal ini,⁵

Meskipun metode konvensional efektif untuk beberapa siswa, banyak siswa yang merasa jemu selama proses pembelajaran berlangsung. Kurangnya variasi dalam pendekatan pembelajaran menyebabkan rendahnya partisipasi aktif siswa dalam diskusi kelas dan pemahaman terhadap materi sejarah. Berdasarkan paradigma yang terjadi, pembelajaran hanya difokuskan pada guru (*teacher center*) dan bukan pada siswa (*student center*). Hal ini memungkinkan guru untuk mengendalikan proses pembelajaran di kelas sementara siswa hanya bersikap pasif.⁶

Problem lainnya adalah banyak siswa yang kesulitan mengaitkan materi SKI yang kompleks dengan pengetahuan dan pengalaman mereka sehari-hari, sehingga mereka cenderung menghafal informasi tanpa memahami maknanya secara mendalam karena keberhasilan pembelajaran. Sejarah Kebudayaan Islam tidak hanya sekedar transfer pengetahuan, namun hingga keranah afektif (sikap) siswa.⁷

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan inovasi dalam pendekatan pembelajaran yang dapat membuat siswa lebih aktif dan kreatif

⁵ Wiwin Fachrudin Yusuf, “*Metode Pembelajaran (Strategi, Model Metode, dan Teknis)*”, (Jawa Timur : Yayasan Pesantren Kontenporer Al-Hilmu, 2023). 75

⁶ Muhamad Afandi, Evi Chamalah, Oktarina Puspita Wardani, “*Model Dan Metode Pembelajaran Di Sekolah*”, (Semarang : Unissula Press, 2013), 4

⁷ Kiki Agustinar, Ulva Rahmi, Aisyah, Andy Riski Pratama, “Problematika Pembelajaran Sejarah kebudayaan Islam Di Madrasah”. *Journal of Social Humanities and Education* Vol.2, No.4 Desember 2023. 209

serta terlibat secara langsung dalam pembelajaran. Salah satu metode yang dapat menjadi solusi adalah metode *mind mapping* dalam pembelajaran SKI. *Mind mapping* merupakan teknik yang digunakan untuk mengorganisasi informasi secara visual dengan menggambarkan hubungan antara ide atau konsep secara grafis. Dengan strategi *mind mapping* siswa dapat melihat topik-topik yang berbeda dalam materi pembelajaran SKI, serta membantu mereka memahami topik-topik yang berbeda dalam materi pembelajaran SKI dan membantu memahami konsep-konsep yang saling terkait dengan cara yang lebih sistematis dan terstruktur.

Strategi *mind mapping* memiliki beberapa keuntungan yang dapat ditawarkan untuk pembelajaran SKI beberapa diantaranya adalah mind mapping dapat membantu siswa dalam mengorganisasi informasi yang banyak dan kompleks menjadi lebih sederhana dan mudah untuk dipahami, teknik ini dapat merangsang kreativitas siswa ,meningkatkan daya ingat, memudahkan mereka untuk menghubungkan pengetahuan baru dengan pengetahuan yang sudah dimiliki sebelumnya .

Melalui strategi *mind mapping* dapat meningkatkan motivasi siswa untuk berinteraksi secara aktif sehingga siswa juga belajar untuk berpikir kritis dan menganalisis hubungan antar konsep yang ada dalam sejarah kebudayaan Islam. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi sejauh mana strategi ini dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan memberikan dampak positif terhadap perkembangan akademik siswa.

Dalam penjajakan awal pada MTs Syarif Ali Kecamatan Angsana Kabupaten Tanah Bumbu peneliti menemukan RPP mata pelajaran SKI kelas VIII yang dipelajari menggunakan strategi *mind mapping*. Hal ini dikuatkan dengan wawancara yang peneliti lakukan terhadap salah seorang guru mata pelajaran SKI bahwa beliau membenarkan adanya strategi *mind mapping* di kelas yang beliau pegang. Hal inilah yang menjadikan penulis tertarik untuk mengadakan penelitian di lokasi tersebut.

B. Definisi Operasional

Agar penelitian ini lebih terfokus dan untuk menghindari kesalah pahaman antara penulis dan pembaca, penulis akan menjelaskan istilah-istilah yang relevan dengan judul yang akan diteliti, yakni : Implementasi Strategi Mind Mapping dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Siswa Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Syarif Ali Kecamatan Angsana Kabupaten Tanah Bumbu.

1. Implementasi

Secara umum, istilah implementasi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia merujuk pada pelaksanaan atau penerapan. Istilah ini sering dihubungkan dengan suatu aktivitas yang dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu.

Pressman mendefinisikan implementasi sebagai suatu proses yang melibatkan interaksi antara tujuan dan aktivitas yang telah disesuaikan untuk mencapainya. Misalnya, implementasi melibatkan kemampuan

untuk menciptakan serangkaian interaksi sebab akibat untuk mencapai hasil yang diketahui.⁸

Berdasarkan paparan di atas, penulis memberikan pemahaman bahwa dalam konteks penelitian ini yang dimaksud implementasi disini ialah untuk mengetahui penerapan metode pembelajaran yang akan diteliti

2. Strategi *Mind Mapping*

Gerlach dan Ely memaparkan bahwa strategi pembelajaran merupakan strategi yang diterapkan oleh tenaga pendidik untuk mendistribusikan bahan ajar kepada siswa dalam lingkungan tertentu.⁹

Svantesson (2004) menegaskan bahwa pemetaan pikiran adalah teknik pencatatan yang dapat diterapkan dalam konteks dan keadaan tertentu, termasuk perencanaan, pemecahan masalah, meringkas, membuat kerangka kerja, mengumpulkan ide, membuat catatan, ceramah, rapat, debat, dan wawancara.¹⁰

Berdasarkan paparan di atas penulis memberikan pemahaman bahwa dalam konteks penelitian ini, *mind mapping* digunakan sebagai alat untuk membantu siswa dalam memahami dan mengorganisasi informasi sejarah dengan cara yang lebih terstruktur dan visual.

⁸ Mukhtar Mas'ud, Bahtiar, Abd. Rahman K, “*Implementasi Kebijakan Pemerintah Tentang Pendidikan Al-Qur'an Di Kecamatan Soreng Kota Parepare*.”, (Makassar: Citra Multi Persada, 2022) 13

⁹ M. Sobri Sutikno, “Strategi Pembelajaran”, (Jawa Barat : CV. Adanu Abimata, 2021) 45

¹⁰ Widiyono, “*Mind mapping”Strategi Belajar Yang Menyenangkan* “, (Jombang: Lima Aksara, 2021), 1

3. Pembelajaran SKI (Sejarah Kebudayaan Islam)

Istilah "sejarah" memiliki akar etimologis yang sering dikaitkan dengan kata Arab *syajarah*, yang berarti "pohon." Sejarah disebut sebagai *histore* dalam bahasa Prancis, *Geschichte* dalam bahasa Jerman, *histoire* atau *Geschiedenis* dalam bahasa Belanda, dan *history* dalam bahasa Inggris dalam bahasa asing lainnya.¹¹ Sementara secara istilah dapat diartikan suatu peristiwa yang telah terjadi pada masa lalu atau masa yang masih ada.¹²

Sejarah Kebudayaan Islam adalah mata pelajaran yang mengkaji tentang asal-usul, perkembangan peradaban dan kebudayaan islam serta tokoh dalam sejarah islam di masa lampau, mulai dari perkembangan masyarakat islam pada masa Nabi Muhammad hingga perkembangan Islam di Indonesia,¹³

Berdasarkan paparan di atas, penulis memberikan pemahaman bahwa pembelajaran SKI yang dimaksud ialah sejarah perkembangan islam periode Rasulullah hingga sejarah perkembangan Islam di Nusantara.

C. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan, maka fokus masalah dalam penelitian ini adalah :

¹¹ Ahmad Zohdi, "Sejarah Peradaban Islam: Islam, Sains dan Peradaban", (Mataram: Sanabil, 2018) 1

¹² Siti Zubaidah, "Sejarah Peradaban Islam" (Medan: Perdana publishing, 2016) 1

¹³ Alfauzan Amin, Alimni, "Sejarah Kebudayaan Islam Berbasis Deep Dialog and Critical Thinking dan Peningkatan Karakter Siswa Madrasah Tsanawiyah", (Banten: Media Edukasi Indonesia, 2021), 77

1. Implementasi Strategi *Mind Mapping* dalam Pembelajaran Di Madrasah Tsanawiyah Syarif Ali Kelas VIII Kecamatan Angsana Kabupaten Tanah Bumbu.
2. Faktor pendukung dan penghambat strategi *mind mapping* dalam pembelajaran sejarah kebudayaan Islam.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan dalam pembahasan diatas maka tujuan dari penelitian ini ialah untuk:

1. Untuk mengetahui bagaimana implementasi strategi *mind mapping* dalam pembelajaran SKI di Madrasah Tsanawiyah Syarif Ali kelas VIII Kecamatan Angsana Kabupaten Tanah Bumbu
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat strategi *mind mapping* dalam pembelajaran sejarah kebudayaan islam.

E. Signifikansi Penelitian

Adapun signifikan penelitian atau kegunaan dalam penelitian ini terbagi menjadi tiga macam yaitu secara Akademis, Praktis dan Sosial.

1. Secara Akademis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertanggungjawaban serta menjadi pemahaman ilmiah, dan juga untuk menambah wawasan khazanah kepustakaan UIN Antasari Banjarmasin Khususnya Fakultas Tarbiyah dan Keguruan juga bagi para mahasiswa Pendidikan Agama Islam.

2. Secara Praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dalam rangka meningkatkan wawasan, pengetahuan dan kebudayaan.
3. Secara sosial, penelitian ini diharapkan mampu mengajak khalayak umum untuk dapat meningkatkan wawasan dan pengetahuan.

F. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Berdasarkan tinjauan penulis terhadap penelitian-penelitian sebelumnya, terdapat beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini, meskipun terdapat kemiripan namun tidak meniru atau plagiat dan sejenisnya. Beberapa diantaranya adalah :

Penelitian yang ditulis oleh Nibras Raja Salma (2023) mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah, dengan judul Implementasi Metode Pembelajaran *Mind Mapping* Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti SMA Negeri 39 Jakarta. Latar belakang penelitian ini adalah dalam ranah Pendidikan, selalu terdapat permasalahan yang signifikan seperti metode pembelajaran. Metode pembelajaran harus bisa berkembang mengikuti zaman. Pada era saat ini, pendidikan berkembang mengikuti zaman, bukan zaman yang berkembang karena pendidikan.

Metode pembelajaran menjadi bagian penting dalam proses penyampaian materi pada kegiatan pembelajaran. Metode pembelajaran mind mapping sering digunakan dalam mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMA Negeri 39 Jakarta, dengan menggunakan metode ini siswa dapat menghubungkan konsep-konsep agama Islam dengan kreatif.

Siswa memiliki kesempatan untuk mendapatkan berbagai informasi serta dapat memvisualisasikannya dengan lebih jelas dan dapat mengembangkannya sesuai dengan ide-ide kreatif siswa saat membuat metode pembelajaran mind mapping.¹⁴

Penelitian kedua yang ditulis oleh Akhmad Saiful Anwar Alumni UIN Wali Songo Semarang (2021), dengan skripsinya yang berjudul Implementasi Metode *Mind Mapping* Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pembelajaran SKI Kelas VII MTs Darul Ulum Purwogondo Kalinyamatan Jepara Tahun Ajaran 2020/2021. Latar belakang ini adalah adanya perbedaan motivasi belajar pada siswa, dapat menimbulkan permasalahan pengajaran bagi guru. Karena setiap siswa mempunyai motivasi yang berbeda saat mengikuti pembelajaran.

Perbedaan kebutuhan dari masing-masing siswa menjadi salah satu penyebab adanya perbedaan motivasi. Belajar dan motivasi merupakan dua hal yang berkaitan dan saling memengaruhi. Motivasi belajar bisa timbul karena adanya faktor intrinsik yang berupa hasrat dan keinginan berhasil dan dorongan akan kebutuhan belajar, harapan, dan cita-cita. Sedangkan faktor ekstrinsiknya adalah adanya penghargaan lingkungan belajar yang kondusif dan kegiatan belajar yang menarik.¹⁵

¹⁴ Nibras Raja Salma, Skripsi: “*Implementasi Metode Pembelajaran Mind mapping Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Sma Negeri 39 Jakarta*” (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2023), 6

¹⁵ Akhmad Saifusl Anwar, Skripsi “*Implementasi Metode Mind Mapping Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pembelajaran Ski Kelas Vii Mts Darul Ulum Purwogondo Kalinyamatan Jepara Tahun Ajaran 2020/2021*” (Jepara:UIN Walisongo Semarang, 2021) 2

Penelitian ketiga yang ditulis oleh Naning Faizatul Maghfiroh Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dengan skripsi yang berjudul Implementasi Metode *Mind Mapping* Pada Pembelajaran Tematik Ilmu Pengetahuan Alam Di MIMA 38 Hidayatul Mubtadi'in Wuluhan Jember. Latar belakang penelitian ini adalah pada dasarnya IPA adalah mata pelajaran yang menarik, akan tetapi pada kenyataannya IPA masih dipandang sebagai mata pelajaran yang rumit dan membosankan. Hal ini disebabkan metode dan model pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran IPA masih menggunakan cara konvensional yang monoton sehingga kurang mendapat perhatian siswa. Apalagi kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa hasil belajar IPA selalu di bawah di bandingkan mata pelajaran lain. Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) adalah salah satu mata pelajaran yang dipelajari di Madrasah Ibtidaiyah yang membahas alam secara sistematis untuk menguasai pengetahuan, fakta, konsep, prinsip, penemuan, dan diri siswa untuk memiliki sifat ilmiah.¹⁶

Penelitian ke empat yang ditulis oleh Nuraini Alumni Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh dengan skripsinya yang berjudul Penerapan Metode *Mind Mapping* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS Di Kelas IV MIN 39 Bukloh Aceh Besar .

¹⁶ Naning Faizatul Maghfiroh, Skripsi “*Implementasi Metode Mind mapping Pada Pembelajaran Tematik Ilmu Pengetahuan Alam Di Mima 38 Hidayatul Mubtadi'in Wuluhan Jember*” (Jember: IAIN Jember, 2019), 5

Latar belakang penelitian ini adalah peningkatan hasil belajar siswa kelas IV dalam mata pelajaran IPS. Hal ini menjadi upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran agar siswa menjadi aktif dan pengajaran lebih terfokus. Namun, terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi peningkatan belajar siswa, diantaranya adalah siswa yang sibuk bercerita dengan temannya dan siswa yang mengganggu temannya saat pembelajaran berlangsung sehingga tidak fokus terhadap penjelasan yang disampaikan oleh guru dan menyebabkan hasil belajar siswa dan nilai yang diperoleh menjadi rendah dan masih dibawah standar ketuntasan belajar. Oleh karena itu salah satu cara untuk menyelesaikan masalah dalam pembelajaran di atas penulis mencoba menggunakan faktor mendukung seperti metode pengajaran. Dengan menggunakan metode pembelajaran kita bisa menemukan ide-ide baru, serta menciptakan belajar aktif dan menyenangkan sekaligus meningkatkan prestasi belajar siswa.¹⁷

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu, peneliti memfokuskan pada :

- a) Implementasi metode *mind mapping* dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam
- b) *Respond* siswa saat menerapkan strategi *mind mapping*
- c) Tempat dilaksanakan

¹⁷ Nuraini, Skripsi “*Penerapan Metode Mind Mapping Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Ips Di Kelas Iv Min 39 Bukloh Aceh Besar*” (Banda Aceh: UIN Ar-Raniry, 2020) 4

d) Peningkatan kualitas pembelajaran SKI bagi siswa kelas VIII
Madrasah Tsanawiyah Syarif Ali